

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN
KARIER MAHASISWA UNTUK MENJADI AKUNTAN
PUBLIK



DIAJUKAN OLEH

NAMA : WENATO ALEXSIN

NIM : 125190238

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : WENATO ALEXSIN
NPM : 125190238
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI PEMILIHAN KARIER
MAHASISWA UNTUK MENJADI
AKUNTAN PUBLIK

Jakarta, 3 Juli 2023

Dosen Pembimbing,



(Drs. Malem Ukur Tarigan, M.M. AK, CA)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Wenato Alessin

NIM : 125190238

PROGRAM STUDI : S.1 Akuntansi

JUDUL SKRIPSI

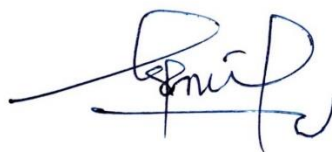
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN KARIER
MAHASISWA UNTUK MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal dan dinyatakan lulus dengan majelis
penguji terdiri dari

1. Ketua :
2. Dosen Pembimbing: Drs. Malem Ukur Tarigan, M.M. AK, CA.
3. Anggota :

Jakarta,

Pembimbing



Drs. Malem Ukur Tarigan, M.M. AK, CA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN KARIER
MAHASISWA UNTUK MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh potensi penghasilan, faktor terkait pekerjaan, alasan mahasiswa memilih jurusan akuntansi, dan kesulitan terhadap niat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner *google form* dengan 106 responden yaitu mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Tarumanagara Angkatan 2019 – 2022 dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan aplikasi STATA. Hasil penelitian menemukan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik.

Kata kunci: Akuntan Publik, Niat Berkarier Mahasiswa, Potensi Penghasilan, Faktor Terkait Pekerjaan, Alasan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi, Kesulitan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of earning potential, work-related factors, students' reasons for choosing accounting majors, and difficulties on students' intention to pursue a career as a public accountant. This study uses primary data obtained by distributing google form questionnaires with 106 respondents, namely students majoring in accounting at Tarumanagara University Class of 2019-2022 with a purposive sampling method. The data processing technique used in this study is Structural Equation Modeling (SEM) analysis using the STATA application. The results found that all independent variables have a significant effect on students' intention to pursue a career as a public accountant.

Keywords: *Public Accountant, Students' Career Intention, Earning Potential, Work-Related Factors, Students' Reasons For Choosing Accounting Majors, Difficulties.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, serta atas kesempatan belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, dan dalam mencari data – data untuk penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN KARIER MAHASISWA UNTUK MENJADI AKUNTAN PUBLIK”. Adapun dalam penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bimbingan, pengarahan, serta dukungan dan bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya ingin penulis ucapkan terutama kepada:

1. Bapak Drs. Malem Ukur Tarigan, M.M. AK, CA selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan petunjuk, masukan dan bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSR., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Jurusan Akuntansi yang telah mendidik dan membimbing penulis selama mengikuti pelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

7. Orang tua yang telah senantiasa memberi dukungan, semangat dan doa selama masa studi hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
8. Saudara kandung penulis yang selalu memberikan dorongan, penghiburan, dan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Keluarga besar dari orang tua penulis yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan dukungan.

Sebelumnya penulis meminta maaf sebesar-besarnya apabila terjadi kesalahan pada penulisan baik secara materi maupun teknis. Tidak lupa juga ucapan terima kasih penulis bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak tuliskan namanya. Akhir kata sebagai penutup, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang menggunakannya.

Jakarta, 4 Juli 2023



Wenato Alexsin

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| SKRIPSI | 0 |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | 1 |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | 2 |
| ABSTRAK | 3 |
| KATA PENGANTAR..... | 4 |
| DAFTAR ISI..... | 6 |
| DAFTAR TABEL..... | 10 |
| DAFTAR GAMBAR..... | 11 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 12 |
| BAB 1 | 13 |
| PENDAHULUAN | 13 |
| A. Permasalahan | 13 |
| 1. Latar Belakang Masalah | 13 |
| 2. Identifikasi Masalah | 23 |
| 3. Batasan Masalah | 25 |
| 4. Rumusan Masalah..... | 25 |
| B. Tujuan dan Manfaat | 26 |
| 1. Tujuan Penelitian | 26 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 28 |
| A. Gambaran Umum Teori | 28 |
| B. Definisi Konseptual Variabel | 29 |
| 1. Akuntan Publik | 30 |
| 2. Potensi Penghasilan | 30 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 3. | Faktor Terkait Pekerjaan | 31 |
| 4. | Alasan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi | 33 |
| 5. | Kesulitan Untuk Menjadi Akuntan Publik..... | 33 |
| C. | Kaitan Antara Variabel – Variabel. | 33 |
| 1. | Kaitan Potensi Penghasilan Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik | 33 |
| 2. | Kaitan Faktor Terkait Pekerjaan Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik | 34 |
| 3. | Kaitan Alasan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik..... | 35 |
| 4. | Kaitan Kesulitan Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik | 36 |
| D. | Penelitian yang Relevan | 37 |
| E. | Kerangka Pemikiran dan Hipotesis | 46 |
| 1. | Identifikasi Variabel..... | 47 |
| 2. | Definisi Variabel | 48 |
| E. | Hipotesis Penelitian | 49 |
| 1. | Pengaruh Potensi Penghasilan Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik. | 49 |
| 2. | Faktor Terkait Pekerjaan Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik. | 49 |
| 3. | Pengaruh Alasan Memilih Jurusan Akuntansi Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik. | 50 |
| 4. | Pengaruh Kesulitan Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik. | 50 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 51 |
| A. | Desain Penelitian | 52 |

| | | |
|--|--|-----------|
| B. | Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel | 52 |
| 1. | Populasi | 52 |
| 2. | Teknik Pemilihan Sampel | 53 |
| 3. | Ukuran Sampel | 53 |
| C. | Operasionalisasi Variabel dan Instrumen..... | 53 |
| 1. | Operasionalisasi Variabel..... | 53 |
| 2. | Instrumen Penelitian | 54 |
| D. | Analisis Data dan Reliabilitas..... | 54 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 60 |
| A. | Deskripsi Subjek Penelitian..... | 60 |
| B. | Deskripsi Objek Penelitian | 61 |
| C. | Hasil Analisis Model Pengukuran | 63 |
| 1. | Pemilihan Estimator | 63 |
| 2. | Confirmatory Factor Analysis (CFA) | 63 |
| 3. | Reliabilitas Konstruk | 66 |
| 4. | Heywood Case (HC)..... | 69 |
| 5. | Kecukupan Sampel | 70 |
| D. | Model Struktural atau <i>Path Analysis</i> Tahap 1 | 71 |
| 1. | Desain Model Struktural..... | 71 |
| 2. | Model Fit | 71 |
| E. | Model Struktural atau <i>Path Analysis</i> Tahap 2..... | 74 |
| 1. | Desain Model Struktural..... | 74 |
| 2. | Model FIT..... | 74 |
| 3. | Model Struktural..... | 75 |

| | |
|---|------------|
| 4. <i>Direct Effects</i> (Efek Langsung) | 76 |
| 5. <i>Indirect Effects</i> (Efek Tidak Langsung) | 78 |
| 6. <i>Total Effects</i> (Efek Total) | 79 |
| 7. Koefisien Determinasi dan Persamaan Regresi | 80 |
| F. Pembahasan | 82 |
| 1. Potensi Penghasilan Berpengaruh Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Menjadi Akuntan Publik | 82 |
| 2. Faktor Terkait Pekerjaan Berpengaruh Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Menjadi Akuntan Publik | 83 |
| 3. Alasan Memilih Akuntan Publik Berpengaruh Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Menjadi Akuntan Publik | 84 |
| 4. Kesulitan Berpengaruh Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Menjadi Akuntan Publik | 85 |
| BAB V PENUTUP | 86 |
| A. Kesimpulan..... | 86 |
| B. Keterbatasan dan Saran | 88 |
| 1. Keterbatasan | 88 |
| 2. Saran | 89 |
| Daftar Pustaka | 90 |
| LAMPIRAN | 95 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 115 |
| HASIL TURNITIN | 116 |
| SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT | 117 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Pertumbuhan Akuntan Publik dari Tahun ke Tahun (Per-Januari 2022) | 17 |
| Tabel 1. 2 Sebaran Akuntan Publik Berdasarkan Rentang Umur (Per-Oktober 2020)..... | 18 |
| Tabel 1. 3 Hasil survei pilihan karier responden..... | 20 |
| Tabel 1. 4 Hasil Survei Alasan yang Melatarbelakangi Pilihan Karier | 21 |
| Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan..... | 38 |
| Tabel 3. 1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel | 54 |
| Tabel 3. 2 Nilai yang Direkomendasi Untuk Uji Pengukuran Goodness-of-Fit...57 | |
| Tabel 4. 1 Tabel Deskriptif Data Responden | 60 |
| Tabel 4. 2 Ringkasan Variabel Dengan Indikatornya..... | 62 |
| Tabel 4. 3 Nilai Factor Loading Indikator | 65 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Heywood Case (HC)..... | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... | 51 |
| Gambar 4. 1 Standardized Solutions Model Pengukuran SEM STATA | 61 |
| Gambar 4. 2 Diagram Model Struktural Standardized SEM STATA Tahap 1 | 71 |
| Gambar 4. 3 Deteksi Modification Indices | 73 |
| Gambar 4. 4 Diagram Model Struktural Standardized SEM STATA TAHAP 2... | 74 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian | 95 |
| Lampiran 2 Data Pengisi Kuesioner | 100 |
| Lampiran 3 Dataset Penelitian | 102 |
| Lampiran 4 Model Pengukuran SEM Stata | 105 |
| Lampiran 5 Hasil Uji Factor Loading (Bobot Faktor) | 105 |
| Lampiran 6 Hasil Analisis Composite/Construct Reliability Measure (CR) dan Average Variance Extracted (AVE)..... | 106 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Heywood Case (HC)..... | 109 |
| Lampiran 8 Hasil Uji Model Fit Sebelum Modification Indices | 110 |
| Lampiran 9 Deteksi Modification Indices | 111 |
| Lampiran 10 Desain Model Struktural Setelah Modification Indices | 111 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Model Fit Setelah Modification Indices | 112 |
| Lampiran 12 Hasil Efek Langsung (Direct Effects) | 112 |
| Lampiran 13 Hasil Efek Tidak Langsung (Indirect Effects)..... | 113 |
| Lampiran 14 Hasil Efek Total (Total Effects)..... | 113 |
| Lampiran 15 Hasil Koefisien Determinasi dan Persamaan Regresi | 114 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi menurut Sumarsan (2017:1) merupakan sebuah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan agar mendapatkan informasi keuangan atau sebuah laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang memiliki kepentingan. Menurut Sugiyono (2017:137) akuntansi merupakan ilmu yang mempelajari informasi keuangan dari sebuah entitas untuk memberikan informasi dan laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Menurut Mulyadi (2015:4), akuntansi merupakan ilmu dan seni pengukuran, pengelolaan, dan penyajian informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan oleh para pemilik, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Seseorang yang melakukan akuntansi disebut sebagai akuntan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, akuntan adalah seseorang yang ahli dalam bidang akuntansi yang berkewajiban membimbing, menyusun, mengawasi, menginspeksi, dan memperbaiki administrasi serta tata buku perusahaan atau instansi pemerintah.

Fungsi akuntansi Menurut Sumarsan (2017:4-5) adalah akuntansi mempunyai fungsi untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akurat kepada pengguna informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Akuntansi juga memiliki fungsi khusus, yaitu fungsi pencatatan yang berarti akuntansi bertugas untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi di dalam suatu entitas, fungsi pengukuran yang berarti akuntansi bertugas untuk mengukur kegiatan ekonomi yang dijalankan dalam suatu periode tertentu oleh suatu entitas, fungsi pengendalian yang berarti akuntansi akuntansi bertugas untuk memantau dan mengontrol aktivitas keuangan dalam suatu entitas untuk memastikan bahwa

kegiatan tersebut sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang ditentukan, dan terakhir fungsi pelaporan yang berarti akuntansi bertugas untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu entitas.

Akuntan memiliki beberapa jenis, yaitu: akuntan intern (manajemen), akuntan publik, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik.

Akuntan publik menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 154 tahun 2017 adalah seseorang telah mendapatkan izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam UU nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Jasa yang ditawarkan oleh akuntan publik menurut UU nomor 5 Tahun 2011 meliputi jasa reviu atas informasi keuangan historis, jasa audit atas informasi keuangan historis, dan jasa asuransi lainnya.

Menurut UU Nomor 5 Tahun 2011 pasal 6 ayat 1, seseorang yang ingin menjadi akuntan publik harus memenuhi beberapa syarat, yaitu berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, mempunyai sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah, memiliki pengalaman praktik memberikan jasa, menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri, tidak pernah dikenakan sanksi administratif berupa pencabutan izin akuntan publik, tidak pernah dipidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih, dan tidak berada dalam pengampunan.

Ada 3 tingkat dalam tes *Certified Public Accountant* (CPA) di Indonesia. Tingkat pertama tes *Certified Public Accountant* (CPA) adalah ujian tingkat dasar, di mana ujian ini akan menguji pengetahuan dan kompetensi peserta di dalam bidang akuntansi, keuangan, auditing, dan bisnis pada tingkat kemampuan dasar. Ujian tingkat dasar ini ditujukan untuk seseorang yang ingin memulai karier di kantor akuntan publik. Gelar sertifikasi yang akan didapat bila peserta ujian tingkat dasar lulus adalah *Associate Certified Public Accountant of Indonesia* (ACPAI). Materi yang diuji meliputi pengantar audit & asuransi, pengantar ekonomi mikro dan makro, akuntansi dan pelaporan keuangan, akuntansi biaya, sistem informasi, dan manajemen keuangan, dan pengantar manajemen, hukum

bisnis, dan perpajakan. Tingkat kedua tes *Certified Public Accountant* (CPA) adalah ujian tingkat profesional, di mana ujian ini akan menguji pengetahuan dan kompetensi peserta di dalam bidang akuntansi, keuangan, auditing, dan bisnis pada tingkat kemampuan *intermediate*. Ujian tingkat profesional ini ditujukan untuk seseorang yang ingin memulai karier sebagai staf profesional di suatu kantor akuntan publik. Gelar sertifikasi yang akan didapatkan bila peserta ujian tingkat profesional lulus adalah *Certified Public Accountant of Indonesia* (CPA). Materi yang akan diuji meliputi audit, asuransi, dan etika profesi, perpajakan lanjutan dan strategi bisnis, manajemen keuangan, akuntansi manajemen, dan teknologi informasi, akuntansi dan pelaporan keuangan lanjutan, dan manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola. Tingkat ketiga tes *Certified Public Accountant* (CPA) adalah ujian tingkat lanjutan, diperuntukkan bagi seseorang yang memiliki kompetensi yang cukup untuk bekerja sebagai akuntan publik. Ujian tingkat lanjutan ini ditujukan untuk seseorang yang akan mengajukan izin akuntan publik. Peserta ujian tingkat lanjutan tidak akan mendapatkan gelar *Certified Public Accountant* (CPA) karena gelar tersebut sudah diberikan pada saat peserta lulus ujian tingkat profesional. Karena itu, peserta yang telah lulus ujian tingkat lanjutan akan diberikan surat tanda lulus ujian profesi akuntan publik. Materi yang akan diuji meliputi audit dan asuransi tingkat lanjutan.

Pada 25 Januari 2019, CNN Indonesia melaporkan bahwa menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan bahwa Indonesia tidak memiliki cukup akuntan publik dan masih membutuhkan banyak akuntan publik dalam jumlah besar, sebagai antisipasi berkembangnya sektor bisnis.

Ketua umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Tarkosunaryo menyatakan bahwa, berdasarkan data wajib pajak badan yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), ada sebanyak 700 ribu perusahaan yang tercatat di Indonesia. Dari 700 ribu perusahaan di Indonesia, hanya terdapat 30 ribu perusahaan yang menggunakan jasa eksternal audit. Karena itu, Indonesia tertinggal jauh bila dibandingkan dengan Thailand yang memiliki 62 ribu

perusahaan telah menggunakan jasa akuntan publik dari total 680.000 perusahaan. (Ganet Dirgantara, 2019)

Menurut wawancara yang dilakukan oleh Antara, Tarkosunaryo mengatakan bahwa Indonesia hanya mempunyai 4000 *Certified Public Accountant* (CPA). Jumlah tersebut sangat rendah bila dibandingkan dengan Thailand yang memiliki Produk Domestik Bruto (PDB) separuh dari Indonesia, tetapi memiliki 12 ribu *Certified Publik Accountant* (CPA). Menurut Tarkosunaryo, Thailand melaksanakan peraturan yang mengharuskan perusahaan – perusahaan melaporkan hasil audit kepada kementerian perdagangan. Sedangkan di Indonesia, perusahaan – perusahaan belum diharuskan untuk melaksanakan kebijakan tersebut meskipun aturannya sudah diterapkan. Tarkosunaryo mengungkapkan bahwa semestinya perusahaan – perusahaan yang memiliki aset atau pendapatan lebih dari Rp50 miliar harus memberikan laporan keuangan perusahaan kepada Kementerian Perdagangan. Hal ini mengingat bahwa sudah ada hukum tentang perusahaan memberikan laporan keuangan dalam PP No. 24 tahun 1998 juncto PP No. 64 tahun 1999 mengenai informasi keuangan tahunan perusahaan. (Ganet Dirgantara, 2019)

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) hanya memiliki data dari 30 ribu perusahaan di Indonesia. Hanya sebanyak 215 merupakan perusahaan publik, dan sisanya merupakan perusahaan non publik yang memanfaatkan jasa akuntan publik untuk menghitung pph badan. Jika lebih banyak perusahaan yang memiliki pendapatan di atas Rp50 miliar memberikan laporan keuangannya kepada Kementerian Perdagangan, maka data – data tersebut akan menjadi data yang sangat kuat bagi pemerintah. Salah satu contoh manfaatnya adalah data – data tersebut akan sangat memudahkan perbankan untuk mengetahui kelayakan kredit modal kerja perusahaan – perusahaan Indonesia, sehingga kredit bermasalah dapat dihindarkan di kemudian hari. Praktik korupsi dalam korporasi juga dapat dihindarkan bila perusahaan – perusahaan melaporkan laporan keuangan mereka. Institusi – institusi di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) seperti perusahaan

multifinance, perusahaan asuransi, dan sebagainya juga akan mendapat keuntungan dalam praktik ini. (Ganet Dirgantara, 2019)

Menurut wakil pemimpin umum harian Bisnis Indonesia Ahmad Djauhar, ada sekitar 35 ribu lulusan sarjana akuntansi per tahun. Tetapi, pertumbuhan jumlah profesi akuntan publik dari tahun ke tahun semakin menurun. Bahkan, jumlah akuntan publik pada tahun 2022 menurun dari 2021. Menurut data yang diambil dari IAPI per 31 Januari 2021, jumlah anggota pemegang izin akuntan publik, baik aktif maupun tidak aktif, adalah 1.486. Sedangkan menurut data yang diambil dari IAPI per 31 Januari 2022, jumlah anggota pemegang izin akuntan publik, baik aktif maupun tidak aktif, adalah 1.471.

Tabel 1. 1
Pertumbuhan Akuntan Publik dari Tahun ke Tahun (Per-Januari 2022)

| Tahun | Jumlah Akuntan Publik | Penambahan |
|-------|-----------------------|------------|
| 2018 | 1.358 | - |
| 2019 | 1.424 | 66 |
| 2020 | 1.414 | -10 |
| 2021 | 1.486 | 72 |
| 2022 | 1.471 | -15 |

Sumber: Direktori IAPI dan Kurniyawati & Listyowati (2021)

Tabel 1. 2
Sebaran Akuntan Publik Berdasarkan Rentang Umur (Per-Oktober 2020)

| Rentang Umur | Jumlah |
|--------------|--------|
| <30 | 18 |
| 30 – 39 | 219 |
| 40 – 49 | 408 |
| 50 – 59 | 397 |
| >59 | 388 |

Sumber: Kurniyawati & Listyowati (2021) diambil dari Direktori IAPI

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah akuntan publik pada tahun 2020 dan 2022. Kemudian data pada tabel 2 menunjukkan bahwa lebih dari setengah total akuntan publik di Indonesia berumur 50 dan keatas.

Executive Director of IAPI Retty Setiawan pada saat berbicara di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya menyampaikan bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia saat ini sangat mengkhawatirkan, banyak akuntan publik yang sudah berusia diatas 50, bahkan ada yang sudah umur 70 tahun. (Danu Setiawan, 2022)

Sidig dan Sinaga (2020) melakukan penelitian berjudul “*What Explains Students’ Intentions To Pursue Public Accountants As A Career?*” yang bertujuan untuk menjelaskan faktor – faktor yang memengaruhi niat mahasiswa akuntansi Indonesia untuk memilih karier menjadi akuntan publik menggunakan *theory of*

planned behaviour. Hasil penelitian dari Sidig dan Sinaga menunjukkan bahwa hanya *job-related factors*, yaitu *interest*, *time flexibility*, *learning opportunities*, dan *dynamics enviroments* yang secara signifikan memengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Variabel lain, seperti *social prestige*, *earnings potential*, *influences*, dan *difficulties* tidak secara signifikan memengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Menurut Sidig dan Sinaga, hasil ini tidak mengejutkan, karena semua responden penelitian ini adalah dari generasi Z. Menurut Tapscott (2009:4) generasi Z adalah orang – orang yang lahir dari tahun 1997 sampai tahun 2010. Tapscott juga mengatakan bahwa generasi ini sangat mementingkan kebebasan, seperti kebebasan dalam memilih pekerjaan, memilih jalur hidup sendiri, dan mengekspresikan diri sendiri. Akibat itu, generasi Z tidak mementingkan status sosial, bahkan opini orang – orang penting mereka dalam memilih karier. Schawbel (2014) juga menemukan bahwa generasi Z tidak terlalu termotivasi oleh uang.

Hapsoro dan Hendrik (2018) melakukan penelitian berjudul “Analisis Faktor – Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta)” yang bertujuan untuk meneliti efek jenis kelamin, pertimbangan pasar, kemampuan akademik, pengaruh finansial, dan persyaratan menjadi akuntan pada minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Hasil penelitian Hapsoro dan Hendrik adalah variabel yang berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik adalah kemampuan akademik, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar. Jenis kelamin tidak ditemukan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Sedangkan persyaratan menjadi akuntan publik ditemukan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Dalam jurnal yang dibuat oleh Kurniyawati dan Listyowati (2021) yang berjudul “Tantangan, Hambatan, Dan Peluang Karier Profesi Akuntan Publik Di Indonesia”, beberapa tantangan yang dihadapi akuntan di Indonesia adalah

kurangnya penguasaan bahasa asing sehingga akuntan publik Indonesia belum siap menghadapi era pasar global, kurangnya kompensasi dan gaji untuk akuntan publik, keahlian dalam bidang teknologi informasi yang belum memadai, dan hanya sekitar 30% lulusan tes *Certified Public Accountant* yang akhirnya memilih berprofesi sebagai akuntan publik. Disebutkan juga bahwa menurut Dewan Kehormatan Ikatan Akuntansi Publik Indonesia (IAPI), kalangan muda dan *fresh graduate* (sarjana baru) sudah tidak berminat menjadi akuntan publik karena sangat berisiko tetapi penghasilannya masih minim. Risiko yang dimaksud adalah, karena akuntan publik harus mengaudit laporan keuangan BUMN, akuntan publik harus bisa menjaga independensinya.

Sari dan Irsan (2019) melakukan penelitian berjudul “Pilihan Profesi Akuntansi (Survei Terhadap Mahasiswa Akuntansi Di Palembang)” yang bertujuan untuk menentukan pemilihan jenis akuntan yang akan dipilih mahasiswa di Palembang. Hasil penelitian tersebut adalah jenis akuntan yang paling banyak dipilih adalah akuntan intern perusahaan, kemudian akuntan publik, akuntan pemerintah, dan terakhir adalah akuntan pendidik. Faktor yang paling signifikan melatarbelakangi pilihan tersebut adalah penghasilan, peluang karir, dan peluang pasar kerja.

Tabel 1. 3
Hasil survei pilihan karier responden

| Pilihan Karier | Jumlah Responden | Persentase |
|---------------------------|------------------|------------|
| Akuntan intern perusahaan | 135 | 38% |
| Akuntan publik | 133 | 37% |

| | | |
|--------------------|------------|-------------|
| Akuntan pemerintah | 60 | 17% |
| Akuntan pendidik | 30 | 8% |
| Total | 358 | 100% |

Sumber: Sari dan Irsan (2019)

Tabel 1. 4
Hasil Survei Alasan yang Melatarbelakangi Pilihan Karier

| Alasan Pilihan | Faktor yang Melatarbelakangi Pilihan |
|-------------------------|--------------------------------------|
| Penghasilan | 286 |
| Peluang karier | 261 |
| Peluang pasar kerja | 230 |
| Fleksibilitas pekerjaan | 192 |
| Nilai – nilai sosial | 111 |

Sumber: Sari dan Irsan (2019)

Viriany dan Wirianata (2022) melakukan penelitian berjudul “Faktor – Faktor Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik” yang bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai efek nilai – nilai sosial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, penghargaan finansial, pertimbangan pasar, dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan

publik. Hasil penelitian tersebut adalah nilai – nilai sosial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar memiliki pengaruh terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik. Hanya pengakuan profesional ditemukan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik.

Variabel independen yang akan kami teliti adalah potensi penghasilan, faktor terkait pekerjaan, alasan mahasiswa memilih jurusan akuntansi, dan kesulitan untuk menjadi akuntan publik.

Variabel independen pertama adalah potensi penghasilan akuntan publik. Menurut penelitian oleh Sidig dan Sinaga (2020) dan Pujiyati, Mranani, dan Waharini (2018), potensi penghasilan tidak secara signifikan memengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Sedangkan menurut penelitian oleh Hapsoro dan Hendrik (2018), Viriany dan Wirianata (2022), Sari dan Irsan (2019), Murdiawati (2019), dan Dzulfiadevi & Andayani (2022), penghasilan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Salah satu teori yang dapat menjelaskan perbedaan hasil ini adalah teori dari Tapscott (2009:4) yang mengatakan bahwa generasi ini sangat mementingkan kebebasan, seperti kebebasan dalam memilih pekerjaan, memilih jalur hidup sendiri, dan mengekspresikan diri sendiri. Akibat itu, generasi Z tidak mementingkan status sosial, bahkan opini orang – orang penting mereka dalam memilih karier. Schawbel (2014) juga menemukan bahwa generasi Z tidak terlalu termotivasi oleh uang.

Variabel independen kedua adalah faktor terkait pekerjaan. Faktor – faktor ini termasuk lingkungan pekerjaan dan kesempatan yang luas untuk belajar karena menangani/berurusan dengan berbagai industri. Penelitian oleh Sidig dan Sinaga (2020) dan Viriany dan Wirianata (2022) menunjukkan bahwa faktor terkait pekerjaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Variabel independen ketiga adalah alasan mahasiswa memilih menjadi jurusan akuntansi. Kami percaya bahwa alasan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi saat memulai kuliah dapat berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Bila mahasiswa memilih jurusan akuntansi adalah keinginan diri sendiri, akan lebih mungkin mahasiswa berniat menjadi akuntan publik, dibandingkan bila mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena dorongan orang tua atau mengikuti teman.

Variabel independen terakhir adalah kesulitan untuk menjadi akuntan publik. Ada 3 tingkatan dalam tes *Certified Public Accountant* (CPA), yaitu ujian tingkat dasar, ujian tingkat profesional, dan ujian tingkat lanjutan. Penelitian oleh Sidig dan Sinaga (2020) menunjukkan bahwa kesulitan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat mahasiswa untuk menjadi akuntan. Sedangkan penelitian oleh Hapsoro dan Hendrik (2018) menunjukkan bahwa persyaratan menjadi akuntan publik ditemukan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini akan disusun dengan judul **“Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Untuk Menjadi Akuntan Publik”**

2. Identifikasi Masalah

Pertumbuhan jumlah akuntan publik dari tahun ke tahun telah menurun. Bahkan jumlah akuntan publik berkurang pada tahun 2020 dan 2022. IAPI pun sudah menyampaikan bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia saat ini sangat mengkhawatirkan. Berdasarkan data dari IAPI, jumlah akuntan publik muda saat ini sangat sedikit, hanya ada 237 akuntan publik yang berumur dibawah 30 sampai dengan 39 tahun. Lebih dari setengah akuntan publik aktif saat ini sudah berumur 50 tahun dan keatas.

Menurut Tapscott (2009:4), generasi Z, yaitu orang – orang yang lahir pada tahun 1997 sampai dengan 2010, sangat mementingkan kebebasan, seperti

kebebasan dalam memilih pekerjaan, memilih jalur hidup sendiri, dan mengekspresikan diri sendiri. Akibat itu, generasi Z tidak mementingkan status sosial, bahkan opini orang – orang penting mereka dalam memilih karier. Schawbel (2014) juga menemukan bahwa generasi Z tidak terlalu termotivasi oleh uang. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian dari Sidig dan Sinaga (2020) yang menemukan bahwa hanya *job-related factors*, yaitu *interest*, *time flexibility*, *learning opportunities*, dan *dynamics enviroments* yang secara signifikan memengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Variabel lain, seperti *social prestige*, *earnings potential*, *influences*, dan *difficulties* tidak secara signifikan memengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Hapsoro dan Hendrik (2018) adalah variabel yang berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik adalah kemampuan akademik, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar. Jenis kelamin tidak ditemukan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Sedangkan persyaratan menjadi akuntan publik ditemukan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

beberapa tantangan yang dihadapi akuntan di Indonesia adalah kurangnya penguasaan bahasa asing sehingga akuntan publik Indonesia belum siap menghadapi era pasar global, kurangnya kompensasi dan gaji untuk akuntan publik, keahlian dalam bidang teknologi informasi yang belum memadai, dan hanya sekitar 30% lulusan tes *Certified Public Accountant* yang akhirnya memilih berprofesi sebagai akuntan publik. Menurut Dewan Kehormatan Ikatan Akuntansi Publik Indonesia (IAPI), kalangan muda dan *fresh graduate* (sarjana baru) sudah tidak berminat menjadi akuntan publik karena sangat berisiko tetapi penghasilannya masih minim. Risiko yang dimaksud adalah, karena akuntan publik harus mengaudit laporan keuangan BUMN, akuntan publik harus bisa menjaga independensinya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Irsan (2019) adalah jenis akuntan yang paling banyak dipilih adalah akuntan intern perusahaan, kemudian akuntan publik, akuntan pemerintah, dan terakhir adalah akuntan pendidik.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Viriany dan Wirianata (2022) adalah nilai – nilai sosial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar memiliki pengaruh terhadap minat berkarier sebagai akuntan publik. Hanya pengakuan profesional ditemukan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik.

Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu, variabel – variabel independen yang memengaruhi variabel dependen tidak konsisten, di mana variabel independen adalah faktor – faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih karier menjadi akuntan publik, dan variabel dependen adalah niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Karena itu, akan dilakukan penelitian kembali untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan *Theory of Planned Behaviour*.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, penelitian akan dibatasi pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Batasan analisis yang diteliti dalam penelitian ini antara lain variabel independen yang digunakan adalah potensi penghasilan, faktor terkait pekerjaan, alasan mahasiswa memilih jurusan akuntansi, dan kesulitan untuk menjadi akuntan publik.

4. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka akan dianalisis apakah potensi penghasilan, faktor terkait pekerjaan, alasan mahasiswa memilih jurusan akuntansi, dan kesulitan. Maka rumusan masalah untuk penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Apakah potensi penghasilan berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik?
- b. Apakah faktor terkait pekerjaan berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik?
- c. Apakah alasan mahasiswa memilih jurusan akuntansi berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik?
- d. Apakah kesulitan untuk menjadi akuntan publik berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini tentang “Judul: Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Untuk Menjadi Akuntan Publik” adalah

- a. Untuk mengetahui apakah potensi penghasilan berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik?
- b. Untuk mengetahui apakah faktor terkait pekerjaan berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik?
- c. Untuk mengetahui apakah alasan mahasiswa memilih jurusan akuntansi berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik?
- d. Untuk mengetahui apakah kesulitan untuk menjadi akuntan publik berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik?

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai faktor yang membuat mahasiswa tidak memilih menjadi akuntan publik.

b. Bagi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagai penyelenggara tes CPA:

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, IAPI selaku penyelenggara tes CPA dapat mengevaluasi tes CPA, kemudian menyesuaikan standar tes CPA atau menyelaraskan pembelajaran program akuntansi untuk sesuai dengan standar CPA yang berlaku.

c. Bagi pihak program studi ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi:

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak program studi ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi dapat menyelaraskan pembelajaran sesuai dengan standar CPA yang berlaku.

d. Bagi peneliti selanjutnya:

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan acuan sebagai referensi untuk menyelenggarakan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Abidin, J., Satyahadewi, N., & Martha, S. (2021). Analisis Korespondensi Untuk Mengetahui Keterkaitan Alasan Mahasiswa Memilih Jurusan Di FMIPA Universitas Tanjungpura. *Buletin Ilmiah Math. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*, 10(1), 159-164.
- Aisyah, Novia. 2 Nov 2021. "Nadiem Ungkap 80% Lulusan Tak Bekerja Sesuai Prodi, Bagaimana Sisanya?". Diakses 10 April 2023. <https://www.detik.com/edu/peguruan-tinggi/d-5793585/nadiem-ungkap-80-lulusan-tak-bekerja-sesuai-prodi-bagaimana-sisanya>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Anggraini. A., Andriani. R., & Yulis, Y.E. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin). *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah* 4(2), 12-31
- Arifin, I.S., Primayasa, W., & Baharsyah, M.Y. (2020). Pengaruh Salah Pilih Jurusan Terhadap Rasa Putus Asa Mahasiswa Teknik Informatika. *Nathiqiyah - Jurnal Psikologi Islam*, 3(1), 22-26.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- "Certified Public Accountant (CPA) Review Level Profesional". ppa-feui.com. Diakses 19 Maret 2023. <https://ppa-feui.com/certified-public-accountant-cpa-review-kurikulum-baru/>
- Dachlan, Usman. (2014). *Panduan Lengkap Structural Equation Modeling*. Semarang: Lentera Ilmu.
- Dahani & Abdullah, S.M. (2020). Pengambilan Keputusan Jurusan Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP 2020*, 2, 386-391.
- Dirgantara, Ganet. (2019). "Indonesia Butuh Lebih Banyak Akuntan Publik". antaranews.com. Diakses 15 Maret 2023. <https://www.antaranews.com/berita/791557/indonesia-butuh-lebih-banyak-akuntan-publik>

- Djauhar, Ahmad. “Akuntabilitas, Auditabilitas, & Komunikatif”. web.iaiglona.or.id. Diakses 17 Maret 2023. https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_publicasi/Panel%201_Media_Ahmad%20Djauhar.pdf
- Dzulfiadevi, A. & Andayani, S. (2022). Analisis Faktor - Faktor Pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(11), 4869-4878.
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang). *AISTA Journal*, 1(2), 150-164.
- Ferdinand, A. (2014). *Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen Edisi 5*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair et al. (2019). *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Hapsoro, D & Hendrik, D.T. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 142-156
- Hartaji, Damar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. *Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*. (tidak diterbitkan).
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM untuk penelitian manajemen dengan AMOS LISREL PLS (Vol.53, Issue 9)*. Jakarta: LUXIMA METRO MEDIA.
- <https://iapi.or.id/direktori-kap-ap-2021/>
- <https://iapi.or.id/direktori-kap-ap-2022/>
- <https://jdih.kemenkeu.go.id>

“Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik”. *cnnindonesia.com*. 25 Jan 2019.
Diakses 15 Maret 2023.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik>

Khasanah, W. N. & Kardiyem. (2022). Peran Prospek Kerja Dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(2), 155-175.

Kurniyawati, I & Listyowati, E. (2021). Tantangan, Hambatan Dan Peluang Karir Profesi Akuntan Publik Di Indonesia. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 723-731.

Lam, N., & Lau, P. (2014). *Akuntansi Keuangan; Prespektif IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.

Majdi, Udo Yamin Efendi. (2007). *Quranic Quotient*. Jakarta: Qultum Media.

Meisartika, R. & Safrianto, Y. (2021). Karakteristik Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Kantor Camat Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *FairValue : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 507-518.

Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Jogjakarta: Nuha Litera

Mulyadi. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 248-256.

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 154/PMK. 01/2017 TENTANG PEMBINAAN DAN
PENGAWASAN AKUNTAN PUBLIK

Pujiyati, D., Mranani, M., & Waharini, F. M. (2018). Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 76-88.

Santoso, Singgih. (2021). *Structural Equation Modeling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 26*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sari, I. R. F., Nendri, G. S. & Lucynda, J. (2021). Pengujian Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie Menggunakan Theory Planned of Behavior. *Media Riset Akuntansi*, 11(2), 289-308.

- Sari, L. & Irsan. (2019). Pilihan Profesi Akuntan (Survei Terhadap Mahasiswa Akuntansi Di Palembang). *Jurnal EKOBIS*, 3(1), 49-58.
- Schawbel, D. (2014). Gen Z Employees: The 5 Attributes You Need to Know. <https://www.entrepreneur.com/growing-a-business/gen-z-employees-the-5-attributes-you-need-to-know/236560>
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Setiawan, Danu. 27 Okt 2022. “Jumlah Sedikit, IAPI Ajak Mahasiswa UWKS jadi Akuntan Publik”. Diakses 17 Maret 2023. <https://www.harianbhirawa.co.id/jumlah-sedikit-iapi-ajak-mahasiswa-uwks-jadi-akuntan-publik/>
- Sidig, D.S. & Sinaga, A.R. (2020). What Explains Students’ Intentions To Pursue Public Accountants As A Carrer? *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 43-58.
- Sodikin, S. S., & Riyono, B. A. (2014). *Akuntansi Pengantar 1 (9th ed.)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi IFRS*, Jilid 1, Edisi kedua. Jakarta: Indeks
- Sunyoto, Danang. (2015). *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Tapscott, D. (2009). *Grown Up Digital, How The Net Generation Is Changing Your World*. New York: Mc Graw Hill.
- Tuanakotta, T. M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat
- Tuanakotta, T.M. (2010) *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2011
TENTANG AKUNTAN PUBLIK

- Utama, Felldy Aslya. 7 Feb 2020. "Survei: 87 Persen Mahasiswa di Indonesia Salah Jurusan". Diakses 10 April 2023. <https://www.inews.id/news/nasional/survei-87-persen-mahasiswa-di-indonesia-salah-jurusan>
- Viriany & Wirianata, H. (2022). Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 1-21.
- Wiyono, Slamet. (2006). *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta: Grasindo
- Zahroh, A. (2015). *Membangun kualitas pembelajaran melalui dimensi profesionalisme Guru*. Kota Palopo: Yrama Widya